

Edukasi Penggunaan Obat Tradisional Pada Penanganan Batuk Bagi Penderita Covid-19 yang Melakukan Isolasi Mandiri di SMKN 24 Jakarta Timur

Ellis Susanti¹, Eny Purwanitiningih², Yeshi Mayasari³

^{1,2,3}Prodi Analis Farmasi dan Makanan, Universitas Mohammad Husni Thamrin

Corresponden author: Ellis Susanti, dr.ellissusanti@gmail.com, Jakarta, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.37012/jpkmht.v5i1.1390>

Abstrak

Pasien yang terinfeksi COVID-19 sebagian memiliki gejala pernafasan yang berat yang berpotensi mengancam nyawa. Banyak juga individu yang terinfeksi tidak mengalami tanda atau gejala, atau hanya gejala ringan. Sekelompok pasien yang memiliki gejala ringan seperti batuk dapat melakukan isolasi secara mandiri dengan mengkonsumsi obat ringan, salah satunya berupa ramuan tanaman herbal. Untuk mengatasi hal tersebut juga sebagai upaya dalam mengobati batuk pada penderita COVID-19 yang sedang melakukan isolasi mandiri (isoman), dilakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang bekerja sama dengan SMKN 24 Jakarta Timur berupa "Edukasi Penggunaan Obat Tradisional pada Penanganan Batuk bagi penderita COVID-19 yang melakukan Isolasi Mandiri di SMKN 24 Jakarta Timur." Tujuan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini untuk memberi Edukasi Penggunaan Obat Tradisional pada Penanganan Batuk bagi Penderita COVID-19 yang melakukan Isolasi Mandiri di SMKN 24 Jakarta Timur, sehingga diharapkan guru dan siswa dapat melakukan tindakan penanganan terhadap penularan COVID-19. Adapun luaran wajib hasil kegiatan PkM yaitu published pada jurnal. Kegiatan ini dilakukan melalui penyampaian edukasi dengan media *power point* dilanjutkan peragaan jenis tanaman herbal sebagai bahan baku pembuatan obat tradisional. Selanjutnya para peserta diminta untuk mengisi kuesioner untuk mengetahui pemahaman anak-anak dalam penyampaian materi. Hasil dari pemberian edukasi pada guru dan siswa SMKN 24 Jakarta Timur melalui ceramah dan demonstrasi didapatkan hasil bahwa guru dan siswa SMKN 24 telah mendapat penjelasan tentang Penggunaan Obat Tradisional pada Penanganan Batuk bagi Penderita COVID-19 yang melakukan Isolasi Mandiri serta akan menggunakannya sebesar 90,4%. Hal ini mendasari kegiatan PkM dilaksanakan di sekolah lainnya, agar guru dan siswa lebih memahami dan menggunakan obat tradisional pada penanganan batuk bagi penderita COVID-19 yang melakukan isolasi mandiri.

Kata Kunci: COVID-19, Obat Tradisional, Batuk, Isolasi mandiri

Abstract

Some patients infected with COVID-19 have severe respiratory symptoms that are potentially life threatening. Many infected individuals also experience no signs or symptoms, or only mild symptoms. A group of patients who have mild symptoms such as coughing can self-isolate by taking mild medication, one of which is a mixture of herbal plants. To overcome this as well as an effort to treat coughs in patients with COVID-19 who are conducting independent isolation (isoman), community service activities are carried out in collaboration with SMKN 24 East Jakarta in the form of "Education on the Use of Traditional Medicines in Handling Coughs for Sufferers of COVID-19" 19 who carried out self-isolation at SMKN 24 East Jakarta" The purpose of this Community Service activity is to provide Education on the Use of Traditional Medicines in Handling Cough for COVID-19 Sufferers who are Self-Isolating at SMKN 24 East Jakarta, so that it is expected that teachers and students can take action to deal with the transmission of COVID-19. The mandatory outcomes of PkM activities are published in journals. This activity was carried out through the delivery of education using power point media followed by a demonstration of types of herbal plants as raw materials for making traditional medicines. Furthermore, the participants were asked to fill out a questionnaire to find out the children's understanding in delivering the material. The results of providing education to teachers and students of SMKN 24 East Jakarta through lectures and demonstrations show that teachers and students of SMKN 24 have been educated about the Use of Traditional Medicines in Handling Coughs for Sufferers of COVID-19 who are in Self-Isolation and will use them by 90.4% . This underlies PkM activities carried out in other schools, so that teachers and students better understand and use Traditional Medicines in Handling Coughs for Sufferers of COVID-19 who are in Self-Isolation

Keywords: COVID-19, Traditional Medicine, Cough, Self-isolation

PENDAHULUAN

Corona virus Disease 2019 (COVID-19) merupakan penyakit infeksi saluran pernafasan akut yang disebabkan oleh virus yang terdiagnosis pada tahun 2019. Virus ini menyebar dengan sangat cepat sehingga pada 11 Maret 2020 WHO menyatakan sebagai pandemi. Tanggal 13 Februari 2021, terdapat 109 juta kasus dan 2,39 juta jumlah kematian di seluruh dunia. Sementara di Indonesia sudah ditetapkan 1,21 juta kasus dengan positif COVID-19 dan 32.936 kasus kematian (JHU CSSE COVID-19, Feb 2021).

Berdasarkan data tim Satgas COVID-19 DKI Jakarta dinyatakan bahwa seluruh area di DKI Jakarta adalah zona merah. Hingga tgl 13 Februari kasus positif kumulatif sebanyak 315.553, penderita dirawat sebanyak 8.103, isolasi mandiri sebanyak 9.017, sembuh sebanyak 293.538 dan meninggal sebanyak 4.895, sehingga DKI Jakarta masuk wilayah pengendalian ketat (WPK). Untuk itu diperlukan upaya penanggulangan melalui Edukasi Penggunaan Obat Tradisional pada Penanganan Batuk bagi Penderita COVID-19 yang melakukan Isolasi Mandiri.

Tujuan Kegiatan

Melakukan edukasi penggunaan obat tradisional pada penanganan batuk bagi penderita COVID-19 yang melakukan isolasi mandiri di SMKN 24 Jakarta Timur, sehingga diharapkan guru dan siswa dapat melakukan penanganan batuk bagi penderita COVID-19 yang melakukan isolasi mandiri dengan mengkonsumsi obat tradisional buatan sendiri.

Manfaat Kegiatan

Setelah kegiatan edukasi ini dilaksanakan, dapat memberikan bekal pengetahuan sehingga nantinya guru dan siswa akan menggunakan Obat Tradisional pada Penanganan Batuk bagi Penderita COVID-19 yang melakukan Isolasi Mandiri. Para guru dan siswa ini diharapkan akan menjadi *agen of change* dalam Penggunaan Obat Tradisional pada Penanganan Batuk bagi Penderita COVID-19 yang melakukan Isolasi Mandiri di dalam keluarga maupun anggota masyarakat lainnya.

METODE PELAKSANAAN

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui kegiatan penyampaian edukasi tentang Edukasi Penggunaan Obat Tradisional pada Penanganan Batuk bagi Penderita COVID-19 yang melakukan Isolasi Mandiri di

SMKN 24 Jakarta Timur. Pada akhir kegiatan para peserta melakukan pengisian kuesioner untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan perubahan setelah dilakukan edukasi.

2. Tempat dan Waktu

Jadwal pengabdian masyarakat:

Hari : Kamis

Tanggal : 3 November 2022

Waktu : 09.00 – 15.00 WIB

Tempat : SMKN 24 Jakarta Timur

3. Teknik Analisis Data

Data dianalisis statistik sederhana secara persentase

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) berlangsung pada tanggal 3 November 2022 berlokasi di SMKN 24 Jakarta Timur yang diikuti oleh guru dan siswa Tata Boga sejumlah 50 orang. Kegiatan dimulai pada pukul 09.00 WIB, dengan rangkaian kegiatan meliputi pengenalan diri, penyampaian materi, pemberian contoh beberapa jenis tanaman herbal sebagai bahan baku pembuatan obat tradisional, tanya jawab dan diakhiri dengan pengisian kuesioner oleh peserta melalui *platform googleform*.

Hasil kuesioner sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Kuesioner

No	Pertanyaan	Respon
1.	Apakah anda mengetahui penggunaan Obat Herbal Tradisional untuk pencegahan dan penanganan penyakit ?	- ya (78,1 %) - tidak (21,9 %)
2.	Darimana Anda mendapatkan informasi mengenai obat Herbal Tradisional tersebut ?	- tenaga Kesehatan (48,1%) - keluarga (29,7%) - media cetak dan elektronik (22,2%)
3.	Darimana Anda mendapatkan obat Herbal Tradisional tersebut ?	- Meracik sendiri (82,1%) - Toko Obat dan Apotek (10,8%) - Penjual jamu gendong (7,1%)
4.	Mengapa anda memilih menggunakan obat Herbal Tradisional untuk pengobatan mandiri yang anda lakukan?	- biaya lebih murah dan mudah didapat (57,1%) - lebih praktis (30,7%) - penyakit masih ringan (7,1%)

No	Pertanyaan	Respon
		- lebih cepat (5,1%)
5.	Apakah anda mengetahui kandungan obat herbal Tradisional yang anda konsumsi?	- mengetahui (92,9 %) - tidak mengetahui (7,1%)
6.	Bagaimana bentuk sediaan obat Herbal Tradisional yang Anda gunakan?	- bentuk rebusan daun, batang, buah, biji, bunga, kulit batang atau akar tumbuhan (78,6%), - bentuk cair sebanyak (14%) - bentuk kapsul dan tablet (7,4%)
7.	Apakah keluhan sakit yang sering anda alami?	- sakit kepala (39,3 %) - batuk (35,7%) - demam (12%) - diare (7%) - sakit perut (6%)
8.	Sediaan jadi Obat Herbal Tradisional apa yang paling sering anda gunakan untuk mengatasi keluhan sakit yang dialami tersebut diatas?	- tolak angin (71,4%) - OB Herbal (17,9%) - Antangin JRG (10,7%)
9.	Apakah obat Herbal Tradisional di atas pernah digunakan sebelumnya?	- Pernah (96,4%) - Tidak pernah (4,6%)
10.	Bila pernah, berapa lama rata-rata Anda menggunakan obat Herbal Tradisional tersebut ?	- kadang-kadang (40,7%) - sampai sembuh (33,3%) - 1-3 hari (22,2%)
11.	Bagaimana efek yang dirasakan dari penggunaan obat Herbal Tradisional yang Anda konsumsi?	- sembuh (71,4%) - berkurang (25 %) - biasa saja (3,6%)
12.	Apakah ada efek samping yang anda rasakan setelah penggunaan obat Herbal Tradisional tersebut ?	- tidak ada (82,1 %) - mengantuk (15%) - pusing dan mual (2,9%)
13.	Berapa harga obat Herbal Tradisional yang digunakan untuk pengobatan mandiri?	- harga Rp.5000-Rp.10.000 (44,4%) - kurang dari Rp.5000 (25,9%) - Rp. 10.000 – Rp.15.000 (14,8%) - Rp.15.000 – Rp.20.000 (11,1%) - lebih dari Rp. 20.000 (3,8%)
14.	Apakah anda mengetahui penggunaan Obat Herbal Tradisional pada Penanganan Batuk bagi Penderita COVID-19 yang melakukan Isolasi Mandiri	- Ya (87,5 %) - Tidak (12,5%)
15.	Setelah mengikuti “Edukasi Penggunaan Obat Tradisional pada Penanganan Batuk bagi Penderita COVID-19 yang melakukan Isolasi Mandiri”. Apakah anda ingin Penggunaan Obat Tradisional pada Penanganan Batuk bagi Penderita COVID-19 yang melakukan Isolasi Mandiri?	- Ya (90,6%) - Tidak (9,4%)

2. Pembahasan

Secara keseluruhan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pemberian edukasi berjalan dengan baik dan lancar. Hal ini tercapai atas kerjasama semua tim dan peserta yang hadir serta tanggapan dari peserta bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat dan menambah wawasan mengenai jenis, manfaat dan cara pengolahan obat tradisional.

Pada kegiatan ini para peserta antusias bertanya mengenai bagaimana jenis, bentuk tanaman herbal, cara pengenalannya, manfaat dan cara pengolahan Obat Tradisional khususnya pada Penanganan Batuk bagi Penderita COVID-19 yang melakukan Isolasi Mandiri. Berdasarkan hasil kuesioner untuk menganalisa tingkat pemahaman peserta akan materi yang disampaikan, dapat dibagi menjadi beberapa kategori penilaian yaitu:

1. Pemahaman dasar bahan herbal
2. Pemahaman jenis tanaman herbal
3. Pemahaman manfaat tanaman herbal
4. Pemahaman cara pengolahan tanamab herbal menjadi obat tradisional

Dari hasil Analisa jawaban peserta mendapatkan hasil yaitu mengetahui penggunaan Obat Herbal Tradisional untuk pencegahan dan penanganan penyakit (78,1%), mendapatkan informasi mengenai obat Herbal Tradisional dari tenaga Kesehatan (48,1%), mendapatkan obat Herbal Tradisional (82,1%), memilih menggunakan obat Herbal Tradisional untuk pengobatan mandiri karena biaya lebih murah dan mudah didapat (57,1%), mengetahui kandungan obat herbal Tradisional yang dikonsumsi (92,9%), bentuk rebusan daun, batang, buah, biji, bunga, kulit batang atau akar tumbuhan (78,6%), keluhan sakit yang sering dialami sakit kepala (39,3 %), Sediaan jadi Obat Herbal Tradisional apa yang paling sering digunakan tolak angin (71,4%), pernah menggunakan obat Herbal Tradisional (96,4%), menggunakan obat Herbal Tradisional kadang-kadang ((40,7%), efek yang dirasakan dari penggunaan obat Herbal Tradisional (sembuh 71,4%), tidak ada efek samping yang dirasakan setelah penggunaan obat Herbal Tradisional (82,1 %), harga obat Herbal Tradisional yang digunakan untuk pengobatan mandiri Rp.5000-Rp.10.000 (44,4%), mengetahui penggunaan Obat Herbal Tradisional pada Penanganan Batuk bagi Penderita COVID-19 yang melakukan Isolasi Mandiri (87,5%) dan akan menggunakan Obat

Tradisional pada Penanganan Batuk bagi Penderita COVID-19 yang melakukan Isolasi Mandiri (90,4%).



Gambar 1. Kegiatan Pelaksanaan PkM

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang diselenggarakan di SMKN 24 Jakarta Timur berjalan sesuai rencana. Hasil kegiatan yaitu:

1. Para siswa SMKN 24 telah teredukasi tentang penggunaan obat tradisional pada penanganan batuk bagi penderita COVID-19 yang melakukan isolasi mandiri.
2. Para siswa akan menggunakan obat tradisional pada penanganan batuk bagi penderita COVID-19 yang melakukan isolasi mandiri (90,4%)

REKOMENDASI

Penyelenggaraan edukasi kepada guru dan siswa agar dapat dilakukan secara konsisten dengan topik yang bermanfaat dan dapat disesuaikan dengan kondisi kekinian di lingkungan kehidupan sekolah dan masyarakat

REFRENSI

- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/413/2020 Tentang Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)
- Pedoman Penggunaan Herbal Dan Suplemen Kesehatan Dalam Menghadapi Covid-19 Di Indonesia Link: <https://bit.ly/BUKUPEDOMANHERBALDANSK2020>
- Buku Saku Obat Tradisional Untuk Daya Tahan Tubuh Link: https://bit.ly/BUKUSAKU_OT
- Buku Saku Suplemen Kesehatan Untuk Memelihara Daya Tahan Tubuh Dalam Menghadapi Covid-19 “Probiotik” Link: https://bit.ly/BUKUSAKU_PROBIOTIK
- Buku Saku Suplemen Kesehatan Untuk Memelihara Daya Tahan Tubuh Dalam Menghadapi Covid-19 “Vitamin C” Link: https://bit.ly/BUKUSAKU_VITC
- Buku Saku Suplemen Kesehatan Untuk Memelihara Daya Tahan Tubuh Dalam Menghadapi Covid-19 “Vitamin D” Link: https://bit.ly/BUKUSAKU_VITD
- Buku Saku Suplemen Kesehatan Untuk Memelihara Daya Tahan Tubuh Dalam Menghadapi Covid-19 “Vitamin E” Link: https://bit.ly/BUKUSAKU_VITE
- Buku Saku Suplemen Kesehatan Untuk Memelihara Daya Tahan Tubuh Dalam Menghadapi Covid-19 “Zink” Link: https://bit.ly/BUKUSAKU_ZINK
- Buku Saku Suplemen Kesehatan Untuk Memelihara Daya TaHAN TUBUH DALAM MENGHADAPI COVID-19 “SELENIUM” Link: https://bit.ly/BUKUSAKU_SELENIUM